

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus atau HIV merupakan virus yang menyerang sel darah putih didalam tubuh (*limfosit*) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Masalah yang terjadi yaitu kurangnya informasi tentang penyebab dan cara penularan penyakit ini mengakibatkan penderita HIV terus bertambah. Selain itu dapat juga dikarenakan keengganan untuk melakukan konsultasi secara langsung dengan dokter karena ketakutan mereka akan dianggap sebagai seorang penderita dan tidak ingin privasinya terganggu. Solusi dari masalah tersebut yaitu membuat sistem pakar diagnosis penyakit menular seksual HIV/AIDS menggunakan algoritma *backward chaining*. Solusi dari masalah tersebut yaitu membantu masyarakat terkait sosialisasi dan penanganan dini terhadap penyakit HIV/AIDS berdasarkan gejala-gejala yang diderita dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Sosialisasi dan penanganan dini dengan cara membuat sistem pakar diagnosis penyakit menular seksual HIV/AIDS menggunakan algoritma *backward chaining*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hasil implementasi sistem pakar diagnosis penyakit menular seksual HIV/AIDS menggunakan algoritma *backward chaining* telah berhasil di implementasikan menggunakan aplikasi berbasis *website*. Hasil pengujian pada sistem pakar diagnosis penyakit menular seksual HIV/AIDS menggunakan algoritma *backward chaining* menggunakan pengujian *blackbox* yaitu 100% dari jumlah 47 pengujian yang berhasil dan hasil pengujian metode *backward chaining* mendapatkan nilai akurasi sebesar 95% dari jumlah 20 pengujian.

Kata Kunci : HIV / AIDS, Sistem Pakar, Algoritma *Backward Chaining*

KARAWANG

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus or HIV is a virus that attacks white blood cells in the body (lymphocytes) which results in a decrease in human immunity. The problem that occurs is the lack of information about the causes and ways of transmission of this disease resulting in an increasing number of HIV sufferers. Apart from that, it can also be due to reluctance to consult directly with doctors because of fear that they will be considered as sufferers and do not want their privacy to be disturbed. The solution to this problem is to create an expert system for diagnosing HIV/AIDS sexually transmitted diseases using a backward chaining algorithm. The solution to this problem is to help the community regarding socialization and early treatment of HIV/AIDS based on the symptoms they are suffering from and can be treated quickly and appropriately. Socialization and early treatment by creating an expert system for diagnosing sexually transmitted diseases HIV/AIDS using a backward chaining algorithm. The conclusion of this study is that the results of the implementation of an expert system for diagnosing sexually transmitted diseases HIV/AIDS using the backward chaining algorithm have been successfully implemented using a website-based application. Test results on the expert system for diagnosing sexually transmitted diseases HIV/AIDS using the backward chaining algorithm using blackbox testing, namely 100% of the 47 tests that were successful and the results of the backward chaining method test obtained an accuracy value of 95% of the 20 tests.

Keywords: HIV/AIDS, Expert System, Backward Chaining Algorithm

KARAWANG